

Pengaruh Dukungan Keluarga dan Dukungan Sosial terhadap Kreativitas Siswa: Peran Mediasi Motivasi Intrinsik

Nabila Nida Nur Aini¹, Ida Nur Aeni¹
¹Universitas Negeri Semarang, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – This study aims to analyze the effect of family support and social support on students' creativity with intrinsic motivation as a mediating variable.

Method – This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires containing research instruments developed based on each variable. The participants in this study consisted of 215 grade X students at MAN 02 Semarang City. The data analysis used is path analysis and sobel test. Data analysis was conducted to determine the direct and indirect effects between variables in the research model, and to test the significance of the role of the mediating variables involved.

Findings – The results showed that family support has no effect on student's creativity (Asymp. Sig. value $0.126 > 0.05$), which states that the higher or lower the family support felt by students does not affect the creativity of these students. There is a significant influence between social support and intrinsic motivation on student creativity with an Asymp. Sig. < 0.05 . In addition, this study shows that the intrinsic motivation variable can fully mediate the effect of family support on student creativity and partially mediate the effect of social support on student creativity with the value of sig. < 0.05 .

Research Implications – The findings from this study indicate the importance of social support to enhance students' creativity, as well as the need for an environment that builds self-confidence. Intrinsic motivation is the link between family support and creativity, so families still play an important role in fostering student motivation, although it does not have a direct effect on creativity.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 28-04-2025

Revised: 14-05-2025

Accepted: 14-06-2025

KEYWORDS

family support, social support, intrinsic motivation, students' creativity, mediation

Corresponding Author:

Nabila Nida Nur Aini

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: nabilanida271@students.unnes.ac.id

Pendahuluan

Sejak tahun 2021, implementasi Kurikulum Merdeka telah diterapkan secara bertahap di seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini berfokus pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik, serta penyampaian materi yang esensial. Pada dasarnya Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menumbuhkan kreativitas mereka dan mengeksplorasi isu-isu yang aktual. Oleh karena itu, kreativitas peserta didik menjadi salah satu kunci penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Tingkat kreativitas siswa seringkali menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pendidikan (Fasko, 2001).

Dalam konteks ini, kreativitas diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan atau menciptakan ide atau objek baru (Nursyamsiah, 2022). Oleh karena itu, kreativitas berperan sangat penting karena seseorang yang memiliki kreativitas tinggi mampu memecahkan masalah dengan cara yang sudah ada menjadi sesuatu yang berbeda dan lebih baik. Menurut Treffinger (1980) dalam Kadir (2018) menjelaskan bahwa tidak ada individu yang dalam dirinya tidak memiliki kreativitas.

Namun demikian, data PISA 2022 Results Factsheets Indonesia PUBE (2023) menunjukkan bahwa hanya 31% siswa Indonesia berusia 15 tahun yang mencapai tingkat kemahiran dasar dalam berpikir kreatif (level 3, tingkat minimum). Angka ini jauh di bawah rata-rata negara-negara OECD yang mencapai 78%. Para peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas seseorang. Mostafavi (2020) melakukan penelitian tentang dampak motivasi pendidikan dan *self-acceptance* terhadap kreativitas peserta didik SMA. Penelitian tersebut menyarankan untuk melakukan studi lebih lanjut tentang dampak dari dukungan keluarga dan dukungan sosial terhadap kreativitas. Selain itu, peneliti menghadirkan variabel motivasi intrinsik sebagai variabel mediasi dikarenakan belum banyak penelitian yang mengeksplorasi mekanisme mediasi motivasi intrinsik dalam kaitannya dengan dukungan keluarga dan dukungan sosial terhadap kreativitas siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas seseorang adalah dukungan keluarga (Widiyaningrum & Harnanik, 2016). Kreativitas yang tinggi sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Dukungan keluarga dalam penelitian ini berfokus pada dukungan orang tua. Perhatian dan motivasi yang orang tua berikan mempunyai peran sebagai pelindung dan pendidik pertama sangatlah penting bagi seseorang (Endrayanti et al., 2024). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Muckromin (2022) yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang sangat berarti dukungan orang tua terhadap kreativitas belajar siswa yaitu sebesar 42,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh A'yuna (2015) menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara peran orang tua terhadap

pengembangan kreativitas siswa sebesar 15,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2018) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi kreativitas adalah dukungan sosial. Menurut Amabile (1983) dalam Ma (2023) dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas. Dukungan sosial adalah dukungan yang dirasakan oleh peserta didik dan mereka merasa dihargai, dipedulikan dan didukung oleh orang-orang di sekitarnya. Dukungan sosial dalam penelitian ini berfokus pada dukungan sosial teman sebaya. Dukungan sosial dinilai sebagai cara yang terbaik bagi seseorang untuk mengatasi stress dan kekecewaan (Mursalini & Ermalina, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee (2016) menyebutkan bahwa faktor dukungan sosial berpengaruh secara positif terhadap kreativitas peserta didik. Individu yang mendapatkan dukungan sosial yang baik akan mempunyai kreativitas yang tinggi. Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Barutcu (2023) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan kreativitas siswa.

Dari semua hasil penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian kembali terkait dengan pengaruh dukungan keluarga dan dukungan sosial terhadap kreativitas siswa dengan menghadirkan solusi untuk menjawab masalah dalam perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut yaitu dengan menghadirkan variabel kebaruan motivasi intrinsik sebagai variabel mediasi. Motivasi intrinsik dihadirkan sebagai variabel mediasi karena menurut Amabile (1993) dalam Ma (2023) motivasi intrinsik dianggap sebagai kekuatan pendorong adanya kreativitas. Motivasi intrinsik merupakan suatu keinginan atau dorongan yang tumbuh dalam diri seorang individu. Semakin kuat motivasi intrinsik ada dalam diri seorang individu, maka akan semakin besar pula kemungkinan seorang individu tersebut memperlihatkan perilaku kuatnya untuk mencapai tujuan (Oktovianus et al., 2022). Individu yang mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi maka akan menghasilkan ide-ide yang lebih baru dan fleksibel. Akan tetapi menurut Dewett (2007) pengaruh motivasi intrinsik terhadap kreativitas belum tentu signifikan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini motivasi intrinsik dihadirkan sebagai variabel mediasi untuk menilai apakah motivasi intrinsik dapat memediasi hubungan antara faktor-faktor tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komponen kreativitas yang dikemukakan oleh Amabile (1983) dalam Ma (2023). Teori komponen kreativitas adalah teori yang mengidentifikasi unsur-unsur yang berkontribusi pada kreativitas melalui kerangka kerja yang komprehensif. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat tiga komponen yang berkontribusi dalam pencapaian kreativitas seseorang, yaitu keterampilan yang relevan dengan domain, keterampilan yang relevan dengan kreativitas, dan motivasi

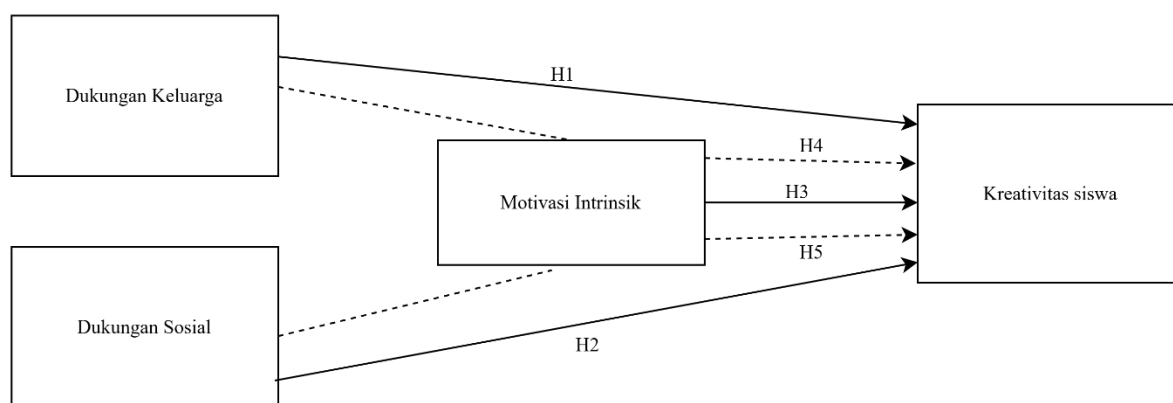
untuk mengerjakan tugas yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Teori komponen kreativitas yang dikemukakan oleh Amabile menyatakan bahwa kreativitas seseorang dihasilkan dari interaksi antara ketiga komponen tersebut (Ma, 2023). Dalam penelitian ini variabel dukungan keluarga dan dukungan sosial adalah termasuk motivasi ekstrinsik, sedangkan penulis menghadirkan variabel motivasi intrinsik sebagai solusi antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan dukungan sosial terhadap kreativitas siswa dengan motivasi intrinsik sebagai variabel mediasi.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang pengumpulan dan pengukurannya menggunakan data berbentuk angka. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 02 Kota Semarang tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling convenience*. Hal ini dikarenakan teknik *sampling convenience* mudah diperoleh dan peneliti diberi kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan mudah (Nalendra et al., 2021). Penelitian ini mendapatkan sampel sejumlah 215 siswa. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang dilakukan dengan metode survei. Metode analisis data menggunakan analisis jalur dan uji sobel.

Instrumen dalam kuesioner dikembangkan dari setiap variabel. Variabel dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Gordon-Hollingsworth (2016) yang terdiri 17 item pernyataan. Instrumen variabel dukungan sosial dikembangkan oleh Gordon-Hollingsworth (2016) yang terdiri dari 13 item pernyataan. Variabel kreativitas siswa menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Görlich (2023), yang terdiri dari 19 item pernyataan. Variabel moderasi yaitu motivasi intrinsik menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Musrifah (2025), yang terdiri dari 7 item pernyataan. Instrumen telah diuji validitas dan diuji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan nilai α untuk setiap variabel $> 0,7$. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert 4 poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian ini maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa

H2 = Dukungan sosial berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa

H3 = Motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa

H4 = Motivasi intrinsik dapat memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap kreativitas siswa

H5 = Motivasi intrinsik dapat memediasi pengaruh dukungan sosial terhadap kreativitas siswa

Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

Peneliti mendistribusikan kuesioner kepada 215 siswa MAN 02 Kota Semarang untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap kreativitas siswa. Data kuesioner tersebut dikumpulkan secara langsung oleh peneliti di MAN 02 Kota Semarang.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Keluarga	215	3,00	64,00	51,879	6,278
Dukungan Sosial	215	20,00	44,00	32,590	5,670
Kreativitas Siswa	215	38,00	76,00	55,516	7,293
Motivasi Intrinsik	215	13,00	28,00	22,311	3,426

Berdasarkan tabel hasil uji deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Total pengamatan dalam penelitian ini adalah 215 dengan nilai maksimum terbesar pada variabel kreativitas siswa

yaitu sebesar 76,00. Sementara itu, nilai minimum terkecil ditemukan pada variabel motivasi intrinsik, yaitu sebesar 13,00.

Tabel 2. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	215
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$. Jika nilai signifikansi pada uji normalitas lebih besar dari 0,05, maka residual berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Dukungan Keluarga	0,836	1,196
Dukungan Sosial	0,915	1,093
Motivasi Intrinsik	0,844	1,185

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas dapat diamati melalui *Variable Inflation Factor* (VIF) dengan syarat $VIF < 10,00$. Berdasarkan tabel 3 yang menampilkan hasil uji multikolinearitas nilai VIF untuk pengambilan keputusan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa setiap variabel independen memiliki nilai $VIF < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen tidak terjadi multikolinearitas yang terjadi atau bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,965	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Dukungan Sosial	0,196	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Intrinsik	0,557	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *park* dengan dasar pengambilan nilai $sig > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Tabel 4 merupakan tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *park*. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Dukungan Keluarga adalah $0,965 > 0,05$, variabel dukungan sosial dengan nilai signifikansinya adalah $0,196 > 0,05$, dan nilai signifikansi motivasi intrinsik adalah $0,557 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Pada tabel 5 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.* dari pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap variabel kreativitas siswa sebesar 0,126 yang artinya nilai signifikansi $0,126 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Dukungan sosial terhadap kreativitas siswa sebesar $0,025 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas siswa. Pengaruh variabel motivasi intrinsik terhadap kreativitas siswa sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas siswa.

Tabel 5. Analisis Jalur I

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.	Keterangan
	B	<i>Std. Error</i>	Beta			
Dukungan Keluarga	0,109	0,071	0,098	1,537	0,126	Tidak signifikan
Dukungan Sosial	0,187	0,083	0,140	2,254	0,025	Signifikan
Motivasi Intrinsik	0,888	0,138	0,404	6,433	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 5, dapat disusun persamaan regresi jalur I sebagai berikut :

$$Y = \beta_{YX1} + \beta_{YX2} + B_{yz} + e$$

$$Y = 0,098 X_1 + 0,140 X_2 + 0,404 + e$$

Keterangan :

- Nilai koefisien beta variabel dukungan keluarga adalah sebesar 0,098 yaitu bernilai positif. Hal tersebut menggambarkan bahwa setiap peningkatan pada variabel dukungan keluarga maka akan meningkatkan kreativitas siswanya sebesar 0,098.
- Nilai koefisien beta variabel dukungan sosial adalah sebesar 0,140 yaitu bernilai positif. Hal tersebut menggambarkan bahwa setiap peningkatan pada variabel dukungan sosial maka akan meningkatkan kreativitas siswanya sebesar 0,140.
- Nilai koefisien beta variabel motivasi intrinsik adalah sebesar 0,404 yaitu bernilai positif. Hal tersebut menggambarkan bahwa setiap peningkatan pada variabel motivasi intrinsik maka akan meningkatkan kreativitas siswanya sebesar 0,404.

Tabel 6. Summary

Model Summary		
Model	R	R Square
1	0,492 ^a	0,242

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai *R Square* sebesar 0.242 yang artinya pengaruh dukungan keluarga, dukungan sosial, dan motivasi intrinsik terhadap kreativitas siswa

sebesar 24,2%, hal ini dikarenakan kreativitas siswa dipengaruhi oleh faktor lain serta melibatkan faktor internal dan eksternal yang lebih luas.

Tabel 7. ANOVA

ANOVA		
Model	F	Sig.
1	22,428	0,000

Berdasarkan tabel 7, diketahui nilai uji F mempunyai nilai sig 0,000 yang artinya variabel dukungan keluarga, dukungan sosial dan motivasi intrinsik memiliki pengaruh terhadap kreativitas siswa.

Tabel 8. Analisis jalur II

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize Coefficients</i>	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
Dukungan Keluarga	0,126	0,034	0,249	3,677	0,000	Signifikan
Dukungan Sosial	0,070	0,041	0,116	1,708	0,089	Tidak Signifikan

Analisis jalur II digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan dukungan sosial terhadap motivasi intrinsik, yang selanjutnya akan digunakan dalam uji *sobel*. Nilai *Asymp. Sig.* dari pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap variabel motivasi intrinsik sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi intrinsik. Pengaruh variabel dukungan sosial terhadap variabel motivasi intrinsik memperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,089 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap motivasi intrinsik.

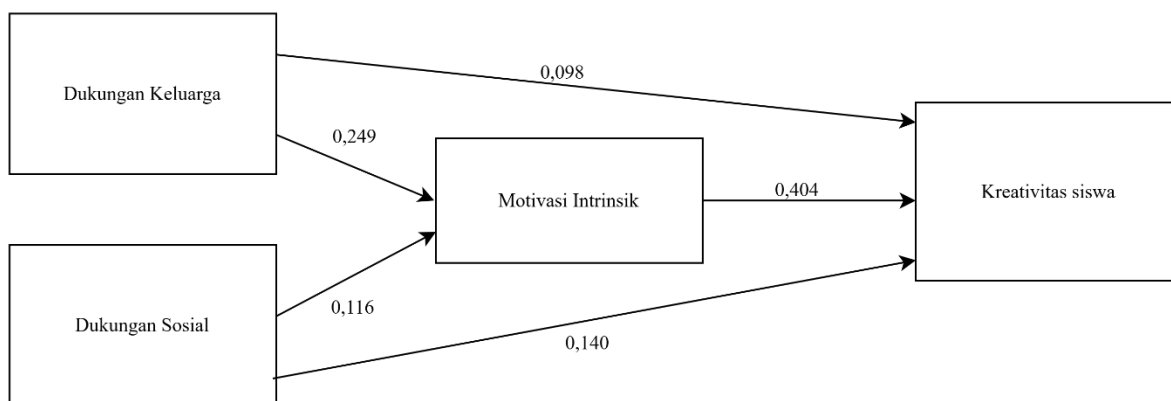
Berdasarkan tabel 8, dapat disusun persamaan regresi jalur II sebagai berikut :

$$Y = \beta_{YX1} + \beta_{YX2} + e$$

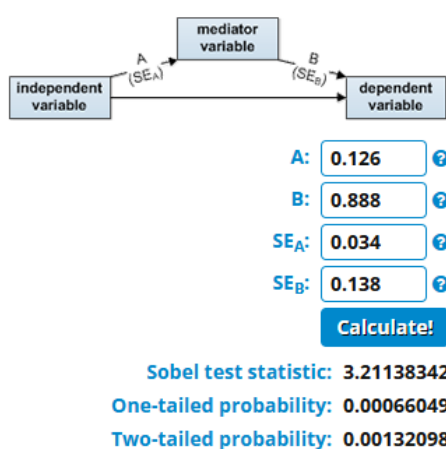
$$Y = 0,249 X_1 + 0,116 X_2 + e$$

Keterangan :

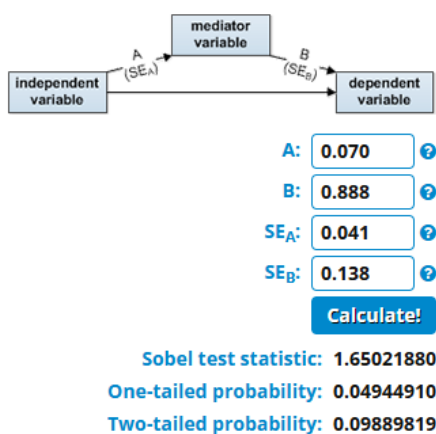
- Nilai koefisien beta variabel dukungan keluarga adalah sebesar 0,249 yaitu bernilai positif. Hal tersebut menggambarkan bahwa setiap peningkatan pada variabel dukungan keluarga maka akan meningkatkan motivasi intrinsik sebesar 0,249.
- Nilai koefisien beta variabel dukungan sosial adalah sebesar 0,116 yaitu bernilai positif. Hal tersebut menggambarkan bahwa setiap peningkatan pada variabel dukungan sosial maka akan meningkatkan motivasi intrinsik sebesar 0,116.



Gambar 2. Diagram Analisis Jalur

Gambar 3. Hasil Uji *Sobel*/I

Uji sobel digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh motivasi intrinsik dalam memediasi hubungan dukungan keluarga terhadap kreativitas siswa, diperoleh t-hitung 3,211 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa motivasi intrinsik dapat memediasi antara dukungan keluarga terhadap kreativitas siswa.

Gambar 4. Hasil Uji *Sobel*/II

Hasil *sobel/ test* pengaruh motivasi intrinsik dalam memediasi hubungan dukungan sosial terhadap kreativitas siswa, diperoleh t-hitung 1,650 dengan nilai sig $0,049 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa motivasi intrinsik dapat memediasi antara dukungan keluarga terhadap kreativitas siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa yang artinya H1 tidak terdukung, dikarenakan nilai sig $0,126 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa baik tinggi maupun rendahnya dukungan keluarga yang dirasakan siswa tidak akan memengaruhi tingkat kreativitas mereka. Kreativitas siswa adalah hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Sedangkan, dukungan keluarga difokuskan pada komunikasi secara personal dengan orang tua. Siswa yang mendapat dukungan keluarga yang tinggi ataupun rendah tidak akan berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Hal ini dikarenakan, dukungan keluarga lebih berperan dalam menumbuhkan sikap dan sifat yang ada dalam diri seorang siswa, sedangkan kreativitas berkembang melalui interaksi siswa dengan lingkungan eksternal yang memberikan kesempatan untuk bereksplorasi dan berinovasi ide kreatifnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahara dan Meidina (2018) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

Dalam hal faktor dukungan sosial terhadap kreativitas siswa diperoleh hasil nilai sig $0,025 < 0,05$, yang artinya dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas siswa H2 terdukung. Maknanya jika seorang siswa memiliki dukungan sosial yang baik khususnya dukungan teman sebaya maka kreativitas yang dimiliki oleh siswa tersebut tinggi. Dukungan sosial adalah salah satu faktor eksternal yang membantu seorang siswa merasa dihargai dan diperhatikan. Hal ini menunjukkan dukungan sosial berperan sangat penting dalam membangun rasa percaya diri dan keberanian seorang siswa dalam mengembangkan ide kreatifnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee (2016), Hsiao (2011) dan sesuai dengan teori komponen kreativitas bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara langsung terhadap kreativitas siswa. Siswa yang berada dalam lingkungan sosial yang positif, interaksi yang positif dengan teman sebaya atau teman sekelas dapat meningkatkan kapasitas kreativitas yang dimiliki oleh seorang siswa.

Pengaruh variabel motivasi intrinsik terhadap kreativitas siswa dengan nilai sig. sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 terdukung yaitu motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa. Maknanya jika motivasi intrinsik semakin tinggi maka kreativitas yang dimiliki oleh siswa akan semakin tinggi. Motivasi merupakan peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kreativitas seorang siswa seperti motivasi intrinsik. Dengan adanya

motivasi intrinsik, siswa dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab untuk giat belajar dan mengeksplorasi ide kreatifnya. Motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam menumbuhkan kreativitas siswa (Suryadi, 2021). Motivasi intrinsik mendorong siswa lebih berani mengeksplorasi ide-ide dan berpikir kreatif dalam menghadapi tantangan (Nugroho, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasela et al. (2022) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap kreativitas siswa.

Dalam hal faktor dukungan keluarga terhadap kreativitas siswa dengan dimediasi oleh motivasi intrinsik menunjukkan hasil bahwa nilai taraf signifikansinya 0,007 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel motivasi intrinsik mampu memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap kreativitas siswa H4 terdukung. Variabel motivasi intrinsik memediasi secara penuh hubungan tidak langsung antara dukungan keluarga terhadap kreativitas siswa. Dukungan keluarga tidak langsung berpengaruh terhadap kreativitas siswa, tetapi dapat melalui peningkatan motivasi intrinsik. Lingkungan keluarga dapat menentukan motivasi intrinsik siswa karena mereka memahami nilai dan tujuan dari usaha belajarnya (Irawan et al., 2024). Dukungan keluarga yang baik seperti perhatian orang tua, keterlibatan aktif dalam pendidikan, dapat menciptakan rasa aman dan rasa percaya diri pada siswa. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dalam pembentukan motivasi intrinsik sebelum siswa mengenal pengaruh eksternal lainnya. Ketika siswa merasa diterima dan dihargai oleh lingkungan keluarganya maka mereka akan termotivasi dari dalam diri untuk belajar dan mengeksplorasi kreativitasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori komponen kreativitas yang mengemukakan bahwa salah satu komponen yang mempengaruhi kreativitas siswa adalah motivasi intrinsik.

Pengaruh dukungan sosial terhadap kreativitas siswa yang dimediasi oleh variabel motivasi intrinsik menunjukkan hasil bahwa nilai sig sebesar $0,049 < 0,05$, yang artinya variabel motivasi intrinsik dapat memediasi antara dukungan sosial terhadap kreativitas siswa di MAN 02 Kota Semarang H5 terdukung. Dalam hal ini variabel motivasi intrinsik memediasi secara parsial karena dukungan sosial berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kreativitas siswa. Dukungan sosial yang difokuskan pada teman sebaya menciptakan lingkungan yang nyaman dan menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Kondisi tersebut dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, karena siswa yang mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya akan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi kreativitasnya. Dengan demikian, interaksi antara dukungan sosial dan motivasi intrinsik dapat menghasilkan kreativitas siswa yang tinggi.

Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kreativitas siswa dan dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa.

Semakin tinggi maupun rendah dukungan keluarga yang dirasakan oleh siswa tidak mempengaruhi kreativitas siswa tersebut. Dukungan sosial yang baik akan membuat siswa merasa percaya diri dan nyaman sehingga mampu meningkatkan kreativitas siswa. Variabel motivasi intrinsik memediasi secara penuh pengaruh dukungan keluarga terhadap kreativitas siswa. Siswa dengan motivasi intrinsik yang kuat maka akan termotivasi untuk mengembangkan kreativitasnya tanpa adanya dukungan keluarga. Motivasi intrinsik memediasi secara parsial pengaruh dukungan sosial terhadap kreativitas siswa. Dukungan sosial yang baik akan meningkatkan motivasi intrinsik sehingga siswa termotivasi secara internal untuk mengeksplorasi kreativitasnya.

Berdasarkan temuan tersebut, lembaga pendidikan disarankan untuk lebih fokus dalam mengembangkan kreativitas siswa dengan memperhatikan baik faktor eksternal seperti dukungan sosial maupun faktor internal berupa motivasi intrinsik. Pengembangan kedua aspek ini diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menerapkan model yang sama dalam konteks pendidikan nonformal atau pada jenjang pendidikan SMA dan SMK guna memperluas pemahaman mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut dalam berbagai lingkungan pendidikan.

Referensi

- A'yuna, Q. (2015). Kontribusi Peran Orangtua dan Guru Mata Pelajaran terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–19. <https://dx.doi.org/10.22373/je.v1i1.314>
- Barutcu, C. (2023). The Relationship Between Perceived Social Support and Creative Thinking Skills in Nursing Students. *Internasional Journal Of Health Sciences*, 6(14), 53–59. <https://doi.org/10.55433/gsb.236>
- Dewett, T. (2007). Linking Intrinsic Motivation, Risk Taking, and Employee Creativity in an R&D Environment. *R and D Management*, 37(3), 197–208. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9310.2007.00469.x>
- Endrayanti, Y., Khamidi, A., Hariyanti, N., & Setyowati, S. (2024). Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, dan Dukungan Keluarga terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education Research*, 5(2), 2530–2536. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1068>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IGM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gordon-Hollingsworth, A. T., Thompson, J. E., Geary, M. A., Schexnaildre, M. A., Lai, B. S., & Kelley, M. Lou. (2016). Social Support Questionnaire for Children: Development and Initial Validation. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 49(2), 122–144. <https://doi.org/10.1177/0748175615596780>
- Görlich, Y. (2023). Development of Creative Process Assessment Scale (CPAS). *Journal of Creativity*, 33(3), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.yjoc.2023.100042>

- Hsiao, C. C. (2011). The Relationship Between Schools' Climate of Creativity, Teachers' Intrinsic Motivation, and Teachers' Creative Teaching Performance: A Discussion of Multilevel Moderated Mediation. *Contemporary Educational Research Quarterly*, 19(4), 85–125. <https://doi.org/10.6151/CERQ.2011.1904.03>
- Irawan, A., Aliyah, N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 06(03), 2655–1365. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5436>
- Kadir, F. (2018). Pengaruh Self Action dan Self Efficacy terhadap Kreativitas Mahasiswa dalam Kegiatan Praktikum Fisika Dasar Jurusan Pendidikan Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(3), 296–301. <https://doi.org/10.26618/jpfp.v6i3.1505>
- Lee, J., Wang, C., Yu, L., & Chang, S. (2016). The Effect of Perceived Support For Creativity on Individual Creativity of Design-Majored Students: A Multiple-Mediation Model of Savoring. *Journal of Baltic Science Education*, 15(2), 232–235. <https://doi.org/10.33225/jbse/16.15.232>
- Ma, X., Bie, Z., Li, C., Gu, C., Li, Q., Tan, Y., Tian, M. Y., & Fan, C. (2023). The Effect of Intrinsic Motivation and Environmental Cues on Social Creativity. *Interactive Learning Environments*, 31(4), 2063–2079. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1874423>
- Maskur. (2023). Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 190–203. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.172>
- Mostafavi, H., Yoosefee, S., Seyyedi, S. A., Rahimi, M., & Heidari, M. (2020). The Impact of Educational Motivation and Self-acceptance on Creativity among High School Students. *Creativity Research Journal*, 32(4), 378–382. <https://doi.org/10.1080/10400419.2020.1821561>
- Muckromin, A. (2022). Kontribusi Dukungan Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Kreativitas Belajar Matematika Kelas V SD. (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(2), 140–157. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i2.7977>
- Mursalini, I., & Ermalina, L. (2021). Dampak Rekan Kerja dan Dukungan Sosial terhadap Kreativitas Karyawan UMKM Di Kota Solok. *Jurnal Advance*, 15(2), 22–33. <http://ojs.ummy.ac.id/index.php/advanced/article/view/207>
- Musrifah, Burhan, I., & Amriadi. (2025). Intrinsic and Extrinsic Learning Motivation of Elementary School Students: A Descriptive and Empirical Analysis. *International Journal of Education, Vocation and Social Science*, 04(01), 298–321. <https://doi.org/10.99075/ijevss.v4i01>
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, A., Kusumandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS* (R. R. Rerung & R. R. Pratama, Eds.). Media Sains Indonesia.
- Nugroho, A. T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Loyalitas terhadap

- Kinerja Karyawan. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 139–150. <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v20i2.254>
- Nursyamsiah, N. (2022). Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kreativitas Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(3), 57–61. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i3.562>
- Oktovianus, N., Moton, L., Chandra Kirana, K., & Wiyono, G. (2022). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) dengan Motivasi Intrinsik sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 2022–2444. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11073>
- PISA 2022 Results Factsheets Indonesia PUBE. (2023). <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.
- Prasela, T., Murtini, W., & Patni, N. (2022). Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas X Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Pogalan. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 84–95. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v6i1.55564>
- Widiyaningrum, & Harnanik. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Siswa Kelas XII Pemasaran pada Pembelajaran Produktif Pemasaran Di SMK Negeri 1 Purbalingga. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 729–735. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Zahara, A. R., & Meidina, Y. (2018). Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kreativitas Belajar pada Siswa di SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 4(2). <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.1443>